

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PERKULIAHAN
MATEMATIKA BISNIS PADA PRODI AKUNTANSI SYARIAH
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

Fahita Faradila¹, Mahfudz Reza Fahlevi²

¹SMAN 1 Parittiga, Kec. Parittiga, Kab. Bangka Barat, Bangka Belitung

²Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN SAS Bangka Belitung

¹fahita.faradila.1992@gmail.com, ²mahfudzrezafahlevi@iainsasbabel.ac.id

Abstract

PTKIN was established with a mandate to develop itself as a scientific and cultural institution that provides higher education not only based on the principles of Pancasila but also Islamic principles. Islamic principles and values can actually be instilled in all lines of lectures, both Islamic religious education courses and general knowledge courses, such as business mathematics courses. The purpose of this study is to explain the implementation of inculcating Islamic values in business mathematics lectures at the Islamic Accounting Study Program IAIN SAS Babel in the even semester 2021.2022 academic year. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were two Islamic Accounting classes in the second semester. The source of this research is primary data in the form of material presented to students during lectures, while secondary data in this study are such as previous research, books related to business mathematics, and national journals and international journals related to integration, implementation, and value inculcation. - Islamic values in lecture activities in general courses. The results of the research in this paper describe the inculcation of Islamic values in business mathematics lectures on series material (applied to the concept of interest and savings), and linear function material (applied to market equilibrium due to the influence of taxes). Media such as animated video clips to various verses of the Koran and Hadith have been presented and can be used as alternatives in instilling Islamic values in lectures in business mathematics courses.

Keywords: business math, instilling Islamic values, study

Abstrak

PTKIN didirikan dengan tujuan untuk tumbuh menjadi lembaga pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya yang menyelenggarakan pendidikan tinggi

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

berdasarkan cita-cita Pancasila dan nilai-nilai Islam. Prinsip dan nilai Islam sejatinya dapat ditanamkan di semua lini perkuliahan baik mata kuliah pendidikan agama Islam maupun mata kuliah yang bersifat pengetahuan umum, seperti matakuliah matematika bisnis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam pada perkuliahan matematika bisnis di Prodi Akuntansi Syariah IAIN SAS Babel pada tahun akademik 2021.2022 semester genap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah dua kelas Akuntansi Syariah pada semester dua. Sumber penelitian ini adalah data primer berupa sajian materi yang disampaikan kepada mahasiswa ketika perkuliahan berlangsung, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti penelitian sebelumnya, buku-buku terkait materi matematika bisnis, dan jurnal nasional serta jurnal internasional terkait pengintegrasian, pengimplementasian, dan penanaman nilai-nilai Islam dalam aktivitas perkuliahan di mata kuliah umum. Hasil penelitian dalam tulisan ini memaparkan tentang penanaman nilai keislaman dalam perkuliahan matematika bisnis pada materi barisan deret (penerapannya pada konsep bunga dan tabungan), dan materi fungsi linear (penerapannya pada keseimbangan pasar akibat pengaruh pajak). Media seperti potongan video animasi hingga berbagai ayat Alquran dan Hadits telah dipaparkan dan dapat dijadikan alternatif dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada perkuliahan di mata kuliah matematika bisnis.

Kata Kunci: matematika bisnis, penanaman nilai Islam, perkuliahan

A.

Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia telah diatur oleh pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perguruan Tinggi. Dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai tanggung jawab, fungsi, hingga tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adapun tujuan pertama diselenggarakannya pendidikan tinggi yang termuat didalamnya berbunyi sebagai berikut:

“berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa”.¹

¹ Kementerian Hukum dan HAM, *UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi*, Undang-Undang/2012.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada poin tersebut di atas telah mencerminkan bahwa pelaksanaan pendidikan tinggi harus dikaitkan dan tidak terlepas dengan nilai-nilai ketuhanan. Adapun nilai ketuhanan erat kaitannya dengan ilmu agama, sehingga dapat diasumsikan bahwa undang-undang mengenai perguruan tinggi tersebut telah menekankan pentingnya pelaksanaan pendidikan tinggi yang harus mampu meningkatkan nilai keagamaan tiap individu-individu mahasiswa selaku peserta didik.

Secara umum, pendidikan Indonesia masih perlu menyampaikan citra dan kepribadian negara sejatinya. Sudah sepantasnya sebagai bagian dari insan pendidik, kita fokus dan memperhatikan konvergensi dan adaptasi pola dan model pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan visi Indonesia. Pembicaraan tentang Islamisasi ilmu pengetahuan makin giat dilakukan, hal ini didasari karena sifat prinsip-prinsip pendidikan Barat yang cukup tegas dalam mewarnai arah pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, adalah mungkin untuk mendefinisikan Islamisasi ilmu pengetahuan sebagai tindakan untuk mendapat solusi dan sebagai bentuk kebijakan strategis. Ketika aspek teknis dan non-teknis mempengaruhi perkembangan hal tersebut, bentuk usaha seperti ini cukup menjanjikan. Namun, jelas sangat disayangkan apabila hanya sekedar euforia. Kenyataannya, ini bisa menjadi alternatif jawaban strategis bagi pihak-pihak tertentu yang hanya tertarik memanfaatkan opini publik, yang sangat potensial mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam.²

Penjabaran di atas mengisyaratkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan Islam sudah semestinya mendapat porsi strategis dalam melengkapi kurikulum pendidikan umum, artinya proses pembelajaran antara pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi poros utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak dan berwawasan yang

² Afiful Ikhwan, 'Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran)', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2 (2014).

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

seimbang antara ilmu pengetahuan, agama, hingga perkembangan teknologi, sehingga nilai tambah yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat dimaksimalkan. Perspektif Islam dalam pendidikan diyakini dapat memotivasi peserta didik untuk memiliki akhlak dan perilaku yang lebih baik, serta dapat meningkatkan minat dan kesadaran siswa yang mengarah pada pengembangan kecerdasan terpadu (atau kecerdasan utuh), yang mencakup kecerdasan religius (RQ), kecerdasan intelektual. (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).³

Salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), yakni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). PTKIN didirikan dengan tujuan menjadi lembaga ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang melaksanakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai islam. Lulusan PTKIN harus berkembang menjadi insan-insan Pancasila dengan integritas moral, kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang tinggi untuk mengabdikan pada masyarakat. Filosofi ini dituangkan dalam setiap Rencana Strategis (Renstra) PTKIN yang disusun oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Sesuai dengan kebijakan masing-masing PTKIN, hal ini menjadi arah kebijakan dan landasan pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan dan pengembangan PTKIN dalam berbagai periode waktu yang berbeda-beda sesuai kemauan dan kemajuan masing-masing PTKIN.⁴

PTKIN mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. PTKIN harus dapat menjadi *centre of excellence*, yakni pusat kajian dan pengembangan ilmu agama Islam agar dapat mencapai tujuan pendidikan

³ *Ibid.*

⁴ *Kemenag, Manual Pengisian Aplikasi Management E-Strategic System (2019).*

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

nasional, berupaya untuk menyiapkan peserta didik agar siap menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional, yang mampu mengembangkan, menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Islam, serta untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.⁵

Di Indonesia terdapat cukup banyak PTKIN, PTKIN memiliki sistem kenamaan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Agama.⁶ Dari sekian banyak PTKIN yang ada saat ini, salah satunya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung atau sering dikenal sebagai IAIN SAS Babel. Adapun visi IAIN SAS Babel selaku PTKIN yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini adalah sebagai PTKIN yang “Unggul, Religius, dan Profesional”.⁷ Dari visi tersebut nampak bahwa IAIN SAS Babel tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik yang tercermin dari kata unggul dan profesionalnya, namun juga sisi keagamaannya yakni religius. Hal ini berarti IAIN SAS Babel telah memberikan penekanan pada aspek moral agama Islam dan sudah semestinya harus dapat melandasi semua bidang ilmu pengetahuan yang dikembangkannya. Agar visi tersebut tercapai, tentu perlu dukungan dari civitas akademika yang berada dalam lingkungan IAIN SAS Babel seperti Fakultas dan Program Studi (Prodi), yang mana salah satunya adalah Prodi Akuntansi Syariah.

Prodi Akuntansi Syariah merupakan salah satu prodi yang berada dalam naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Prodi ini memiliki visi menjadi “pusat studi ilmu Akuntansi Syariah yang unggul dan bermoral secara nasional tahun 2030”, prodi ini juga berperan untuk mendukung mahasiswa agar menjadi insan beragama dan religius sesuai dengan visi Institut, sehingga

⁵ Hilliyani, ‘Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Di Stain Gajah Putih Takengon’, *LINEAR Journal of Mathematics Education*, vol. 2 (2021), pp. 1–13.

⁶ Kemenag, *Permenag Nomor 15 Tahun 2014* (2014).

⁷ Zayadi et al., *Rencana Strategis (Renstra) Periode 2019-2023 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Jl., 2023).

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

aktivitas pendidikan yang ada didalam prodi ini perlu melakukan penanaman nilai religius dalam aktivitas perkuliahannya, dimulai dari pelaksanaan pengajaran di berbagai mata kuliah.

Agar mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan akademis saja, namun juga nilai-nilai Islam maka perlu dipahami bahwa materi perkuliahan tidak hanya berisi sebatas kemampuan kognitif saja, namun perlu penanaman dan pengintegrasian nilai-nilai Islam tersebut dalam diri peserta didik.

Awal mula keinginan untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam dengan sains modern terinspirasi dari masa-masa kejayaan islam beberapa abad yang lalu. Saat itu cendekiawan seperti Ibnu Sina, Ibnu Rusyd, Al-Farabi, dan cendekiawan muslim lainnya dianggap sebagai tokoh yang memprakarsainya. Para cendekiawan muslim tersebut merupakan ahli agama sekaligus ilmu sains karena kedua pengetahuan itu tidak dibedakan bahkan didikotomikan.⁸



Gambar 1. Tokoh cendekiawan muslim yang mendunia

sumber: https://pbs.twimg.com/media/Dcft_piX0AA3OWY.jpg

⁸ Septiana Purwaningrum, *Elaborasi Ayat-Ayat Sains dalam Al-Quran : Langkah Menuju Integrasi Agama dan Sains dalam Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 124-41.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Ilmu pengetahuan umum seperti sains telah menggabungkan pengetahuan tentang alam yang diperoleh melalui panca indera manusia, yang kemudian diproses dalam kerangka konseptual sains. Kebenaran dalam sains mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan identitas, makna, tujuan, dan keyakinan di samping penalaran berbasis bukti. Hal ini saling melengkapi sudut pandang dalam Islam, menurut hukum Islam pemahaman manusia tentang alam dimaksudkan untuk mengagungkan sang Dzat Pencipta. Kemampuan mengetahui dan mengalami peserta didik hendaknya dibawa ke kehidupan di dunia nyata melalui integrasi pemahaman ini. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membangun karakter peserta didik adalah melalui integrasi sains dan agama. Setidaknya, berikut ini tiga manfaat yang dapat dicapai dengan menggunakan strategi tersebut, yaitu (1) meningkatkan pemahaman Agama bagi siswa; (2) memperdalam bidang ilmu berbasis nilai; (3) praktik sains dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter baik siswa dapat dinilai dengan perilaku sehari-hari siswa di kelas atau di luar kelas.⁹

Penanaman nilai-nilai Islam dalam aktivitas pendidikan seperti dalam perkuliahan, sudah semestinya tidak hanya terpusat pada mata kuliah dasar dan umum seperti pendidikan agama Islam dan kewarganegaraan saja, namun dapat disampaikan pada mata kuliah lainnya, seperti pada mata kuliah prodi maupun mata kuliah prasyarat. Sebagai contoh, dalam Prodi Akuntansi Syariah IAIN SAS Babel terdapat mata kuliah matematika bisnis yang disampaikan kepada mahasiswa semester empat.¹⁰ Mata kuliah matematika bisnis memuat beragam deskripsi dan konsep tentang penerapan matematika di bidang ekonomi dan bisnis. Pada materi-materi tertentu terdapat peluang untuk

⁹ Abdulkadir Rahardjanto and Retno Susilowati, 'Study of Learning Strategy Integration of Science and Religion on the Development of Student Character', *Atlantis*, vol. 231, no. Amca (2018), pp. 645–8.

¹⁰ Muh. Misdar et al., *Pedoman Kurikulum Berbasis KKNi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* (Kep. Bangka Belitung, 2019).

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

menanamkan konsep hidup syariah dan nilai-nilai Islam yang dapat disampaikan kepada mahasiswa. Adapun peluang tersebut dapat dilacak melalui materi-materi perkuliahan seperti: (1) penerapan barisan deret yang sering berkuat dengan perhitungan dan (2) materi titik keseimbangan pasar (*market equilibrium*) materi yang cukup sering melibatkan sketsa grafik untuk dapat memahami teori ekonomi dalam mengambil keputusan, seperti kordinat jumlah (Q) dan harga (P).¹¹

Matematika bisnis merupakan mata kuliah terapan dari matematika di bidang ekonomi dan bisnis. Ajaran Islam tentang nilai-nilai syariah dapat dijelaskan melalui ilmu matematika, sebagai salah satu disiplin ilmu. Pendidikan yang memadukan keimanan, konsep syariah, dan nilai-nilai dalam proses pembelajaran dengan karakter islami memiliki peluang yang signifikan untuk melakukan perubahan tentang bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dapat dibentuk dan dikembangkan. Hal tersebut memungkinkan untuk menanamkan prinsip-prinsip islam dalam kuliah sehingga karakter yang diperlukan akan membantu mahasiswa memahami nilai-nilai islam selain mendapatkan pengetahuan.¹²

Dari paparan di atas, tulisan ini bertujuan untuk memaparkan poin-poin penting dalam aktivitas perkuliahan mata kuliah matematika bisnis di Prodi Akuntansi Syariah di IAIN SAS Babel yang dapat ditanamkan nilai-nilai Islam, sebagai bentuk upaya mencapai visi Prodi dan Institut, serta tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Selain itu, penanaman nilai-nilai Islam ini juga bertujuan agar mahasiswa agar dapat menerapkannya di tengah masyarakat.

¹¹ Mahfudz Reza Fahlevi and Mitra Pramita, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi', *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah* -, vol. 2, no. 1 (2021), pp. 27–40, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

¹² Hilliyani, 'Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Di Stain Gajah Putih Takengon'.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

B.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menjelaskan bentuk materi yang disampaikan dalam perkuliahan matematika bisnis dengan tetap memegang teguh penanaman nilai-nilai islam dan ilmu syariah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini lebih merinci tentang tatacara penyampaian dan poin-poin penting yang dapat dikaitkan dalam materi matematika bisnis dengan nilai-nilai islam. Diharapkan hal-hal penting yang dijabarkan dalam tulisan ini dapat menginspirasi para pendidik lainnya agar selalu dapat menanamkan nilai-nilai islam dalam materi perkuliahan yang kategorinya tidak berkaitan langsung dengan agama atau kewarganegaraan. Sumber penelitian ini adalah data primer berupa sajian materi yang disampaikan kepada mahasiswa ketika perkuliahan berlangsung, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti penelitian sebelumnya, buku-buku terkait materi matematika bisnis, dan jurnal nasional serta jurnal internasional terkait pengintegrasian, pengimplementasian, dan penanaman nilai-nilai Islam dalam aktivitas perkuliahan di mata kuliah umum. Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis sub-sub materi dalam mata kuliah matematika bisnis yang dapat ditanamkan nilai-nilai islam secara langsung.

C.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran matematika yang diikuti oleh mahasiswa hendaknya memiliki tujuan untuk selalu meningkatkan kualitas keagamaan dalam rangka menanamkan nilai-nilai agama Islam. Penanaman nilai-nilai islam sangat erat kaitannya dengan nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Hal ini tidak terbatas hanya diterapkan dalam mata kuliah seperti pendidikan

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

agama Islam dan kewarganegaraan saja.¹³ Salah satu matakuliah yang disajikan dalam prodi Akuntansi Syariah adalah matematika bisnis.

Matematika bisnis adalah ilmu yang membahas tentang aplikasi konsep-konsep dasar matematika dalam dunia bisnis. Matematika bisnis berisi metode aplikasi terhadap formulasi dan pendekatan matematika untuk pengambilan keputusan dan operasional manajerial secara terukur.¹⁴ Adapun beberapa materi dalam matematika bisnis terdiri dari konsep dan penerapan barisan deret, kemudian juga mengenai konsep fungsi linier dan penerapannya dalam kesetimbangan pasar (*market equilibrium*).

Barisan deret

Barisan bilangan adalah susunan bilangan yang diurutkan menurut aturan tertentu. Bentuk umum barisan bilangan $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n$. Setiap unsur pada barisan bilangan disebut suku. Suku ke- n dari suatu barisan ditulis dengan simbol U_n (n merupakan bilangan asli). Suku pertama sering dinyatakan dengan simbol a atau u_1 . Bila suku-suku pada suatu baris dijumlahkan maka jumlah tersebut dinamakan deret. Jadi, deret merupakan penjumlahan semua suku suatu barisan. Adapun deret disimbolkan dengan S_n .¹⁵

Barisan dan deret yang sering disampaikan pada peserta didik dari pendidikan sekolah menengah hingga perguruan tinggi terdiri dari dua jenis, yakni barisan deret aritmetika dan barisan deret geometri. Kedua barisan dan deret tersebut mempunyai banyak penerapan di berbagai ilmu, termasuk didalamnya ilmu ekonomi dan bisnis.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Hikmayanti Huwaida, *Matematika Bisnis*, 1st edition, ed. by Adi Pratomo (Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2019).

¹⁵ Enggar Prasetyawan, Dameis Surya Anggara, and Kusworo, *Matematika Ekonomi*, ed. by Saiful Anwar (Tangerang: UNPAM PRESS Redaksi:, 2019).

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Aritmetika	Geometri
$U_n = a + (n-1)b$	$U_n = ar^{n-1}$
$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$	$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{(r-1)}$

Gambar 2. Formula dalam materi barisan deret aritmetika dan geometri
sumber: <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/barisan-dan-deret-aritmatika-dan-geometri>

Sebagai contoh pertama, penerapan barisan dan deret geometri pada penghitungan bunga ketika melakukan peminjaman di bank (baik bunga bank secara tunggal maupun majemuk). Materi penghitungan bunga bank sudah menjadi materi konvensional yang sering dijumpai di berbagai buku teks pelajaran, mulai dari pendidikan menengah hingga perguruan tinggi.

Bunga bank adalah riba, hal ini telah disepakati oleh berbagai pusat penelitian, seminar, dan konferensi-konferensi ilmiah islam profesional, sejak seperempat abad yang lalu.¹⁶ Padahal riba adalah suatu perkara yang sangat tegas dilarang dalam Islam. Seperti penjelasan dalam Alquran Surah Al Baqarah ayat 278-280:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ إِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dzhalim lagi terdzhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka

¹⁶ Yusuf Qordhowi, *Bunga Bank Adalah Riba*, 1st edition (Jakarta: Robbani Press, 2021).

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui.

Jika dalam perkuliahan, mahasiswa (khususnya dalam Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) hanya diajarkan konsep menghitung bunga, maka orientasi mahasiswa bisa saja hanya akan terarah pada penghitungan besarnya uang yang akan didapat pada suatu transaksi bunga, tanpa memperhatikan konsekuensi dalam ajaran agama Islam mengenai sesuatu yang diperbolehkan dan sesuatu yang dilarang. Hal ini tentu sangat dihindari, karena tidak sesuai dengan isi tujuan diselenggarakannya pendidikan tinggi pada poin bertaqwa kepada Tuhan YME yang telah dijelaskan dalam awal tulisan ini. Sehingga perlu strategi tertentu untuk menyampaikan bahwa konsep bunga yang dijelaskan dalam perkuliahan tidak terbatas pada ilmu pengetahuan mengenai konsep ekonomi konvensional saja, teori bunga sebagai bentuk riba tetap ditegaskan dan disampaikan secara tegas pelarangannya, baik secara lisan maupun contoh kasus.

Dalam perkuliahan matematika bisnis prodi Akuntansi Syariah IAIN SAS Babel pada semester genap tahun akademik 2021-2022 silam, salah seorang dosen pengampu mensiasati penanaman nilai-nilai Islam dalam perkuliahannya sekaligus memberikan penegasan tentang dampak buruk meminjam dana kepada pihak bank yang menggunakan konsep riba, adalah melalui sajian potongan video animasi. Video animasi yang ditampilkan adalah cuplikan dari salah satu kartun produksi Jepang. Kartun ini menceritakan nuansa kehidupan di abad pertengahan. Animasi tersebut berjudul *Magi The Labyrinth of Magic*, adapun video yang disajikan merupakan potongan pada episode 11 musim pertama, yang di produksi pada tahun 2012.

Secara sederhana isi potongan video animasi tersebut bercerita tentang suatu kerajaan bernama Ballbadd yang sedang diliputi krisis ekonomi dan kemiskinan dimana-mana. Pada suatu waktu, datanglah seorang yang

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

mengaku sebagai *bankir* dan memperkenalkan dirinya sebagai penasihat keuangan, bankir tersebut mengaku telah berpengalaman menyelesaikan permasalahan perekonomian di berbagai kerajaan. Sang bankir kemudian menawarkan sebuah perjanjian peminjaman uang kepada raja Ballbadd melalui dirinya yang investornya merupakan kerajaan lain, yakni kekaisaran Kou. Pinjaman ini jelas tidak gratis karena ada tingkat bunga yang sangat tinggi terkait dengan pinjaman uang. Raja Ballbadd, yang menjadi terobsesi dengan uang sampai gila, akhirnya semakin berani untuk meminjam sejumlah besar uang dengan janji harta tertentu dari istananya. Karena itu, dia bahkan lebih leluasa melakukan pememinjaman uang dari bankir dengan jaminan perjanjian jalur perdagangan utama yang dikendalikan oleh kerajaan Ballbadd. Pada akhirnya, kerajaan Kou membajak kekuatan strategis kerajaan Ballbadd melalui pengaturan jaminan dan pinjaman yang dilakukan oleh bankir. Hingga akhirnya, raja Ballbad memiliki ide yang benar-benar gila, dia ingin meminjam uang menggunakan rakyatnya sebagai jaminan. Dengan kata lain, raja siap untuk menjual rakyatnya sebagai budak untuk memajukan kepentingannya sendiri dan menikmati kemewahan istana kerajaannya. Setelah banyak negosiasi dan diplomasi, kerajaan Ballbadd terpaksa tunduk pada kekaisaran Kou karena kewajibannya telah terakumulasi dalam catatan utang kerajaan Kou.

Lebih lanjut, tangkapan layar dari potongan video animasi tersebut di atas yang dapat menggambarkan tentang dampak buruk riba sebagai berikut:



**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**



Gambar 3. Tangkapan layar *Magi The Labyrinth of Magic* tentang riba
sumber: dokumen pribadi

dari contoh cuplikan animasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami dampak buruk peminjaman dengan bunga (riba), yang ternyata tidak hanya merugikan seorang individu tertentu saja namun juga dapat merusak sistem ekonomi suatu daerah.

Berikutnya, contoh kedua penerapan barisan dan deret geometri adalah pada konsep menabung di Bank, meskipun juga berkaitan dengan bunga bank (riba) namun penghitungan bunga yang ditekankan dalam materi ini adalah mengenai keuntungan yang didapat nasabah ketika menabung. Hal ini dapat membuat orientasi mahasiswa tertuju pada pencarian keuntungan sebesar-besarnya dari penerapan konsep bunga saat menyimpan uang (menabung) di bank. Konsep bunga bank yang tegas dilarang dalam agama Islam telah dibahas pada contoh sebelumnya. Pada materi penerapan barisan deret konsep menabung ini pengajar dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada topik lainnya, seperti konsep yang telah diajarkan dan dianjurkan dalam agama Islam mengenai cara menyikapi kepemilikan atas suatu harta melalui sedekah.

Dalam menyampaikan materi mengenai penerapan barisan deret pada topik bunga bank yang didapat ketika menabung, para pengajar dapat menyisipkan konsep nilai-nilai Islam melalui pembacaan ayat-ayat yang menjadi dasar bahwa sedekah ternyata lebih dianjurkan. Bahkan umat Islam

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

dianjurkan bersedekah baik dalam keadaan lapang maupun sulit. Seperti penjelasan dalam Alquran Surah Al Imran ayat 133-134:

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ - الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.

Sedekah merupakan amalan yang dicintai Allah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al-Quran yang berbicara tentang keutamaan dan kemuliaan sedekah. Salah satunya dalam surah Al-Baqarah ayat 159:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Selain itu Rasulullah bersabda:

اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Artinya: Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedekah setengah biji kurma. Barangsiapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik (HR. Bukhari no. 6540).

Bersedekah sangatlah dianjurkan dalam agama Islam, namun hal ini tidak serta merta menjadikan aktivitas menabung sebagai suatu larangan. Pada dasarnya menabung juga telah diajarkan oleh Rasulullah sejak lama. Rasulullah

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

pernah menyimpan harta untuk keluarganya. Saat kaum muslimin mendapat harta dari peperangan, Rasulullah menyimpan harta yang menjadi hak beliau untuk nafkah keluarganya selama satu tahun, baru menginfakkan sisanya untuk kebutuhan jihad (HR. Muslim no. 1757).

Rasulullah juga pernah memerintahkan untuk menyimpan harta. Beliau bersabda:

رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا كَسِبَ طَيِّبًا وَأَنْفَقَ قَصْدًا وَقَدَّمَ فَضْلًا لِيَوْمِ فَقْرِهِ وَفَاقْتِهِ

Artinya: Allah mengasihi orang mencari harta yang baik, membelanjakannya secara wajar, dan menyimpan kelebihanannya untuk saat krisis dan fakir (Hilyatul Aulia no. 2022).

Dengan menabung, seseorang dapat terhindar dari sifat *israf* dan *tabzir*, karena kelebihan harta yang telah dimiliki dapat di simpan untuk waktu-waktu sulit yang mungkin terjadi di kemudian hari, namun dengan catatan bahwa menabung tidak dianjurkan dilakukan secara berlebih-lebihan. Meskipun menabung diperbolehkan namun tentu ada hal-hal yang diperhatikan, salah satunya menghindari didapatnya riba dari aktivitas menabung tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menghindari hal tersebut adalah dengan menabung di bank yang menerapkan konsep syariah yang baik dan benar, karena dapat menjadi pilihan yang tepat untuk generasi muslim yang ingin menabung dan terhindar dari unsur riba. Produk-produk dalam bank syariah yang dapat digunakan agar tabungan tetap bisa terjaga (terhindar dari bunga) adalah melalui sistem *wadi'ah* dan *mudharabah* yang sesuai ketentuan agama Islam.

Wadi'ah adalah akad penitipan uang dari nasabah kepada bank dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut. Sedangkan dalam akad *mudharabah* nasabah menjadi pemilik modal dan bank

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

menjadi pengelola uang nasabah, kemudian keuntungan yang didapatkan dibagi dengan nasabah sesuai kesepakatan.¹⁷

Melalui paparan di atas, diharapkan penjelasan mengenai konsep menabung dalam terapan materi barisan dan deret, tidak berfokus hanya menghitung bunga bank. Terdapat nilai-nilai islam yang dapat ditanamkan kepada mahasiswa dan harapannya dapat menjauhkan mereka dari pemanfaatan bunga bank (riba) sebagai bentuk keuntungan yang akan didapat.

Fungsi linear

Fungsi linear adalah fungsi yang hanya memiliki satu variabel bebas dan berpangkat satu pada variabel tersebut. Fungsi linear sering disebut sebagai persamaan garis lurus (PGL).¹⁸ Dalam matematika bisnis maupun matematika ekonomi, penerapan fungsi linear sangat banyak, karena konsep materi ini sangat diperlukan dalam menganalisis persamaan-persamaan ekonomi, baik secara matematis maupun secara geometris. Adapun penerapan materi fungsi linear dalam ilmu ekonomi bisnis dapat mencakup pada fungsi permintaan, fungsi penawaran dan titik keseimbangan dari kedua fungsi tersebut yang dikenal sebagai keseimbangan pasar (*market equilibrium*).



Gambar 4. Konsep fungsi penawaran (*demand*) dan permintaan (*supply*)

¹⁷ Yusuf Wibisono, 'Analysis of Implementation of Mudharabah and Wadiah Contracts', *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi ...*, vol. 5, no. 1 (2021), pp. 9–16, <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/677%0Ahttp://ejournal.itbwigalumajan>
[g.ac.id/index.php/asset/article/download/677/396](http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/download/677/396).

¹⁸ Prasetyawan, Anggara, and Kusworo, *Matematika Ekonomi*.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

sumber: modul mata kuliah matematika bisnis (dokumen pribadi)

Keseimbangan pasar dalam teori ekonomi bisnis dapat dipengaruhi oleh berbagai macam, seperti subsidi dan pajak. Keseimbangan pasar yang diakibatkan oleh pajak adalah salah satu materi utama yang juga disampaikan dalam perkuliahan matematika bisnis prodi Akuntansi Syariah IAIN SAS Babel pada semester genap tahun akademik 2021-2022 silam. Berbicara tentang pajak, ternyata terdapat pendapat yang berbeda-beda dalam menyikapinya. Materi tentang pajak (meskipun hanya sebagai dampak dari keseimbangan pasar) dapat menjadi topik yang jadi bahasan kemudian melengkapinya dengan perspektif agama Islam, yang bertujuan agar nilai-nilai Islam (terutama syariah) secara tidak langsung tersampaikan kepada mahasiswa.

Penerapan sistem pajak pada suatu bangsa/kaum dalam ajaran agama Islam dapat dilakukan dengan pesyaratan khusus, pajak hanya diberlakukan sepenuhnya kepada warga non muslim sedangkan seluruh warga muslim diwajibkan untuk membayar zakat. Sistem pajak tidak diperbolehkan diterapkan kepada kaum muslim dengan dasar bahwa penarikan atau pembayaran pajak kepada atau dari kaum muslim tidak ada dasar hukum syariahnya.¹⁹ Pernyataan pengharaman zakat ini didasarkan pada salah satu hadits Rasulullah, sebagai berikut:

إِنَّ صَاحِبَ الْمَكْسِ فِي النَّارِ

Artinya: Sesungguhnya pelaku/pemungut pajak (diadzab) di neraka [HR Ahmad 4/109, Abu Dawud kitab Al-Imarah : 7]

عَنْ أَبِي الْخَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَرَضَ مَسْلَمَةُ بْنُ مَخْلَدٍ وَكَانَ أَمِيرًا
عَلَى مِصْرَ وَوُفِّعَ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ أَنْ يُؤَلِّيَهُ الْعُشُورَ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ صَاحِبَ الْمَكْسِ فِي النَّارِ

¹⁹ Mulyana Abdullah, 'Menyikapi Pemberlakuan Zakat dan Pajak dalam Perspektif Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*, vol. 16, no. 1 (2018), pp. 63–73.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Artinya: Dari Abu Khair Radhiyallah'anhu beliau berkata, Maslamah bin Makhlad (Gubernur di negeri Mesir saat itu) menawarkan tugas penarikan pajak kepada Ruwafi bin Tsabit Radhiyallahu'anhu, maka ia berkata: "Sesungguhnya para penarik/pemungut pajak (diadzab) di neraka" [HR Ahmad 4/143, Abu Dawud 2930)].

Berdasarkan penjelasan hadits dan dalil-dalil yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat non-nuslim harus membayar pajak kepada pemerintah islam sebagai bentuk imbalan atas jaminan keamanan. Akibatnya, para ulama dari zaman para sahabat hingga saat ini berbeda pendapat tentang bagaimana menyikapi situasi ketika kaum muslimin diharuskan membayar pajak. Pelaksanaan syariat agama Islam secara tegas memang diperlukan, tetapi pajak juga dianggap perlu untuk dikenakan dalam upaya memenuhi tujuan negara dalam membangun kesejahteraan seluruh warganya. Ini adalah salah satu isu yang dilematis dalam kehidupan masyarakat pluralistik seperti di negara Indonesia.

Dalam perspektif Islam pemberlakuan pajak harus diterapkan hanya kepada kaum non muslim, namun jika pemerintah terpaksa memberlakukan pajak ini kepada seluruh masyarakat, kondisi ini membuat kaum muslim memikul beban kewajiban kepada pemerintah untuk untuk turut membayar pajak. Jika sistem pajak oleh pemerintah ini dipandang sebagai suatu kezaliman kepada kaum muslim sebagaimana dikemukakan dalam pendapat para ulama yang mengharamkan pajak, apakah kaum muslim diperbolehkan untuk melakukan perlawanan?

Maka jawabannya adalah bahwa dalam keadaan demikian, kaum muslimin tidak boleh melakukan perlawanan atau pemberontakan demi untuk menghindari kemudharatan yang lebih besar. Jika harta mereka diambil penguasa secara paksa sebagai pajak, maka berlaku bagi mereka hukum orang yang terpaksa melakukan sesuatu yang haram dan tidak dianggap sebagai dosa.

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Dari paparan di atas, hal-hal penting yang berkaitan antara penerapan pajak dan hukumnya dalam Islam dapat disampaikan secara gamblang kepada mahasiswa. Mahasiswa juga dapat diajak berdiskusi mengenai alternatif bagi negara jika masyarakat Indonesia lebih sadar zakat, meskipun berdasarkan data yang ada kesadaran masyarakat terhadap zakat masih sangat kecil.²⁰ Jika pembahasan dalam perkuliahan terarah pada cara menyikapi masyarakat yang tepat dan terbebas dari rasa tidak ikhlas ketika membayar pajak, maka mahasiswa dapat ditanamkan rasa kebijaksanaan. Yakni, agar masyarakat muslim dapat memandang pajak sebagai sedekah kepada warga kurang mampu, kaum dhuafa, dan juga kepada negara.

D.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah matematika bisnis di prodi Akuntansi Syariah IAIN SAS Babel tahun akademik 2021.2022 semester genap telah dirancang agar dapat ditanamkan nilai-nilai islam. Pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah matematika bisnis terdapat beberapa sub pokok materi yang dapat dilengkapi dengan ide-ide penanaman nilai-nilai islam, seperti penerapan barisan deret (pada konsep bunga dan hubungannya dengan tabungan), serta pada materi aplikasi fungsi linear yakni keseimbangan pasar yang dipengaruhi pajak. Adapun penanaman nilai-nilai islam dalam perkuliahan dibantu oleh media berupa potongan video animasi pada sub pokok bunga (riba), sedangkan materi lainnya penanaman nilai-nilai islam dilengkapi dengan penjelasan ayat-ayat suci Alquran dan Hadits yang saling terkait, baik konteksnya berupa larangan, anjuran, hingga contoh kasus. Diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah untuk bisa mengembangkan atau menggunakan internalisasi nilai-nilai islam khusus untuk satu mata kuliah matematika.

²⁰ *Ibid.*

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana, 'Menyikapi Pemberlakuan Zakat dan Pajak dalam Perspektif Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*, vol. 16, no. 1, 2018, pp. 63-73.
- Fahlevi, Mahfudz Reza and Mitra Pramita, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Tablet Grafis Dan Perekam Layar Dalam Perkuliahan Matematika Ekonomi', *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah -*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 27-40,
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Hilliyani, 'Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Di Stain Gajah Putih Takengon', *LINEAR Journal of Mathematics Education*, vol. 2, 2021, pp. 1-13.
- Huwaida, Hikmayanti, *Matematika Bisnis*, 1st edition, ed. by Adi Pratomo, Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2019.
- Ikhwan, Afiful, 'Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran)', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2014 [<https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.179-194>].
- Kemenag, *Permenag Nomor 15 Tahun 2014*, 2014.
- , *Manual Pengisian Aplikasi Management E-Strategic System*, 2019.
- Kementrian Hukum dan HAM, *UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi*, Undang Undang/2012.
- Misdar, Muh. et al., *Pedoman Kurikulum Berbasis KKNI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Kep. Bangka Belitung, 2019.
- Prasetyawan, Enggar, Dameis Surya Anggara, and Kusworo, *Matematika Ekonomi*, ed. by Saiful Anwar, Tangerang: UNPAM PRESS Redaksi:, 2019.
- Purwaningrum, Septiana, *Elaborasi Ayat-Ayat Sains dalam Al-Quran : Langkah Menuju Integrasi Agama dan Sains dalam Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 124-41.
- Qordhowi, Yusuf, *Bunga Bank Adalah Riba*, 1st edition, Jakarta: Robbani Press, 2021.
- Rahardjanto, Abdulkadir and Retno Susilowati, 'Study of Learning Strategy Integration of Science and Religion on the Development of Student Character', *Atlantis*, vol. 231, no. Amca, 2018, pp. 645-8 [<https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.178>].
- Wibisono, Yusuf, 'Analysis of Implementation of Mudharabah and Wadiah

**Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis
Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Contracts', *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi ...*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 9-16,
<http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/677>
%0A<http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/download/677/396>.

Zayadi et al., *Rencana Strategis (Renstra) Periode 2019-2023 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Jl., 2023.